

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar , Shoim. 2017. *Sastra Lama*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang Group.
- Afrida Susanti, Novia. 2017. *Konflik Batin pada Tokoh Utama dalam Novel Surga Sungsang Karya Triyanto Triwikromo* (Skripsi). Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Dayakisni, Tri dan Hudahniah, 2015: *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: MedPress.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publissing Service).
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sarwono, Sarlito W., 2017. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Teeuw, A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*.
Yogyakarta: ANDI.



UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya, Telp.(031)5053127
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Surabaya, Telp. (031) 8281182

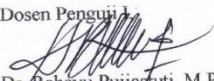
FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elfridus Efendi Ten
NIM : 155200092
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 07 Februari 2019
Judul Skripsi : Konflik Batin pada Tokoh Ayna dalam Novel *Bidadari Bermata Bening*
Karya Habiburrahman El Shirazy
Penguji I : Dr. Rahayu Pujiastuti, M. Pd.
Penguji II : Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.

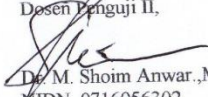
NO	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Penulisan halaman judul dan lain-lain (bagian awal skripsi)	AK	
2.	Bab I (penulisan paragraf, tata cara pengutipan, manfaat, batasan istilah)	AK	
3.	Bab II (simpulan dan kerangka konseptual)	AK	
4.	Bab IV (pembahasan kaitkan dengan teori)	AK	
5.	Bab V Saran	AK	
6.	Daftar Pustaka	AK	
7.	Lampiran dan Sinopsis	AK	

Batas waktu revisi proposal : 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,


Dr. Rahayu Pujiastuti, M.Pd.
NIDN. 0730116602

Dosen Penguji II,


Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.
NIDN. 0716056302



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elfridus Efendi Ten
NIM : 155200092
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Konflik Batin pada Tokoh Ayna dalam Novel
Bidadari Bermata Bening Karya
Habiburrahman El Shirazy

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	24-07-2018	Pengajuan Judul (ACC)	
2.	13-08-2018	BAB I Revisi	
3.	24-08-2018	BAB I ACC, BAB II Revisi	
4.	28-08-2018	BAB II ACC, BAB III Revisi	
5.	03-09-2018	Pengajuan BAB I,II,II ACC	
6.	19-12-2018	BAB IV Revisi	
7.	08-01-2018	BAB IV ACC	
8.	22-01-2019	BAB V Revisi	
9.	24-01-2019	BAB V ACC	
10.	29-01-2019	Draft Skripsi Revisi + ACC	

Selesai bimbingan skripsi pada tanggal 29 Januari 2019

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Suhari, S.H., M.Si.
NIP. 19680103 1992031003

Dosen Pembimbing

Dr. M. Shoim Anwar., M. Pd.
NIDN. 0707068002

Sinopsis

Judul Buku : Bidadari Bermata Bening
Penulis : Habiburrahman El Shirazy
Penerbit : Republika
Jumlah Halaman : 337 Halaman
Cetakan : Pertama, April 2017



Bercerita tentang seorang gadis bernama Ayna. Gadis cantik yang sekolah di sebuah pesantren setingkat SMA dan tinggal disana. Ibunya seorang TKW yang bekerja di Yordania, lalu menikah dengan majikannya yang tidak lain adalah ayahnya. Namun kedua orang tuanya saat ini sudah meninggal.

Ayna merupakan anak yang sangat rajin. Dia sering membantu di dapur untuk mempersiapkan keperluan makan bagi santri lainnya. Dia juga sering membantu Kyai Sobron, pimpinan pesantren dan istrinya dirumahnya. Selain rajin, Ayna juga memiliki otak yang cemerlang. Tidak heran jika dia memiliki banyak teman dan menjadi kesayangan Kyai.

Saat tiba waktu kelulusan, Ayna mendapat nilai tertinggi se-Jawa Tengah. Dia mendapatkan penghargaan dari walikota dan diliput di beberapa media cetak.

Setelah kelulusan, Ayna memiliki banyak waktu untuk merencanakan kembali hidupnya kedepan. Apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau tetap mondok. Karena waktu agak luang, dia menyempatkan diri untuk mengunjungi Pakdenya di kampung.

Ayna sudah tidak memiliki keluarga lagi kecuali keluarga pakdenya. Terakhir bertemu, sikapnya tidak terlalu baik pada Ayna. Hal itu membuat Ayna heran ketika menemui pakdenya dan bersikap sangat baik dan peduli, berbeda dengan pakdenya saat terakhir kali bertemu.

Kebaikan pakdenya tersebut ternyata memiliki maksud tertentu. Dia hendak menikahkan Ayna dengan anak seorang pejabat di kampungnya. Hal ini dilakukannya agar jalannya mulus untuk menjadi pejabat daerah.

Pada waktu yang berdekatan, Gus Afif anak Kyai Sobron menemui Ayna dirumahnya. Dia menyatakan bahwa dia memiliki perasaan kepada Ayna, namun akan meminta orangtuanya melamar Ayna setelah mendapatkan jawaban dari Ayna. Namun hal itu sudah terlambat. Ayna keburu dilamar oleh Yoyok, anak salah satu pejabat yang dijodohkan oleh pakdenya.

Sejak Ayna menikah dengan Yoyok, Gus Afif merasa sedih hanya sedikit makanan yang bisa masuk ke perutnya hingga badannya kurus kering. Hingga suatu hari dia memutuskan pergi dari rumahnya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Orangtuanya pun bahkan tidak tahu kemana perginya Gus Afif.

Namun ternyata Yoyok bukan orang yang baik. Ilmu agamanya sangat kurang dan dia terlibat korupsi. Saking kejahatnya, dia bahkan tega menyerahkan Ayna kepada salah satu pengacara dengan tujuan untuk menyelamatkan bisnis mereka. Yoyok berencana untuk menceraikan Ayna sehingga Ayna bisa menikah dengan pengacara tersebut. Ayna melihat ini merupakan kesempatannya untuk bisa lepas dari semua ini.

Ayna menerima tawaran tersebut. Setelah Yoyok resmi menceraikan Ayna dan sebelum dilaksanakan pernikahan dengan pengacara tersebut, Ayna pergi dari kampungnya hingga seolah menghilang dan tidak ada yang tahu keberadaannya. Alhasil Yoyok dan keluarganya tetap dijebloskan ke penjara karena terbukti melakukan korupsi.

Ayna saat ini hidup di Bogor. Ayna tidak pernah menyerah untuk mencari pekerjaan hingga bertemu dengan Bu Rosidah, seorang pengusaha wanita pemilik beberapa bisnis. Singkat cerita Ayna menjadi orang kepercayaan Bu Rosidah karena kejujuran dan kecerdasannya. Ayna mengelola sebuah pabrik roti milik Bu Rosidah.

Disamping mengelola pabrik roti, Ayna juga berniat untuk membuka panti asuhan. Dia menginginkan pengurusnya merupakan orang yang memiliki ilmu agama sehingga dapat memberi kebaikan kepada anak-anak asuhannya. Salah seorang rekan Ayna mengusulkan untuk merekrut seseorang yang biasa menjual rotinya, katanya Udin namanya. Menurut rekannya Udin merupakan orang yang cocok untuk mengurus panti asuhan miliknya. Rekan tersebut

mengirimkan foto Udin yang sedang duduk menunduk di pinggir jalan menggunakan topi sehingga tidak terlihat wajahnya dan tangannya memegang Quran.

Beberapa hari kemudian, Ayna mendapat kabar bahwa Bu Nyai, istri Kyai Sobron jatuh sakit. Dia segera pergi untuk menjenguknya di Yogyakarta. Ayna menceritakan lika-liku hidup yang dijalaninya kepada Bu Nyai. Bu Nyai sedikit terhenyak saat Ayna menunjukkan foto Udin yang dikirimkan rekannya di handphone. Rasanya Bu Nyai familiar dengan sosok tersebut.

Setelah Bu Nyai agak pulih, Bu Nyai menyampaikan maksudnya untuk menikahkan anaknya Gus Afif dengan Ayna. Bu Nyai merasa bahwa Udin yang fotonya diperlihatkan oleh Ayna sangat mirip dengan Gus Afif. Bu Nyai pun meminta Gus Asif, anaknya yang tertua untuk menemui Udin. Jika benar Udin adalah Gus Afif, dia diminta untuk mengajaknya pulang.

Setelah ditemui, firasat orang tua memang tidak pernah salah. Udin adalah Gus Afif. Selama ini dia berjualan roti yang dibuat di pabrik Ayna namun Ayna tidak mengetahuinya. Gus Asif berhasil mengajak Gus Afif pulang ke Yogyakarta dan menemui ibunya serta Ayna.

Setelah dirundingkan, keduanya dengan bahagia menyetujui rencana pernikahan mereka. Dalam waktu dekat mereka melaksanakan pernikahan. Selanjutnya Gus Afif melanjutkan pendidikannya di Yordania, tentu saja mengajak Ayna istrinya.